

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab ini Penulis akan mengkaji mengenai Metode Penelitian yang dilaksanakan penulis. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dengan menggunakan rancangan model Kemmis & Taggart. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar IPS di kelas 6 Sekolah Dasar Negeri Pelesiran kota Bandung. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklusnya dilaksanakan sesuai dengan perbaikan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VI.

Dalam upaya memudahkan untuk melihat hasil belajar siswa selama menerapkan pembelajaran berbasis portofolio dalam mata pelajaran IPS di kelas VI ini digunakan suatu alat atau instrument diantaranya Tes, Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar observasi dan catatan lapangan aktivitas guru & siswa, Lembar Daftar Cek.

Bab ini dibagi menjadi sub judul yaitu : a) Desain Penelitian, b) Subjek Penelitian, c) Alur Penelitian, d) Penyusunan instrumen, e) Hipotesis Tindakan, f) Metode Pengumpulan Data, g) Analisis Data, h) Pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar. Sedangkan tujuan dari PTK adalah untuk meningkatkan atau perbaikan praktek pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru profesional.

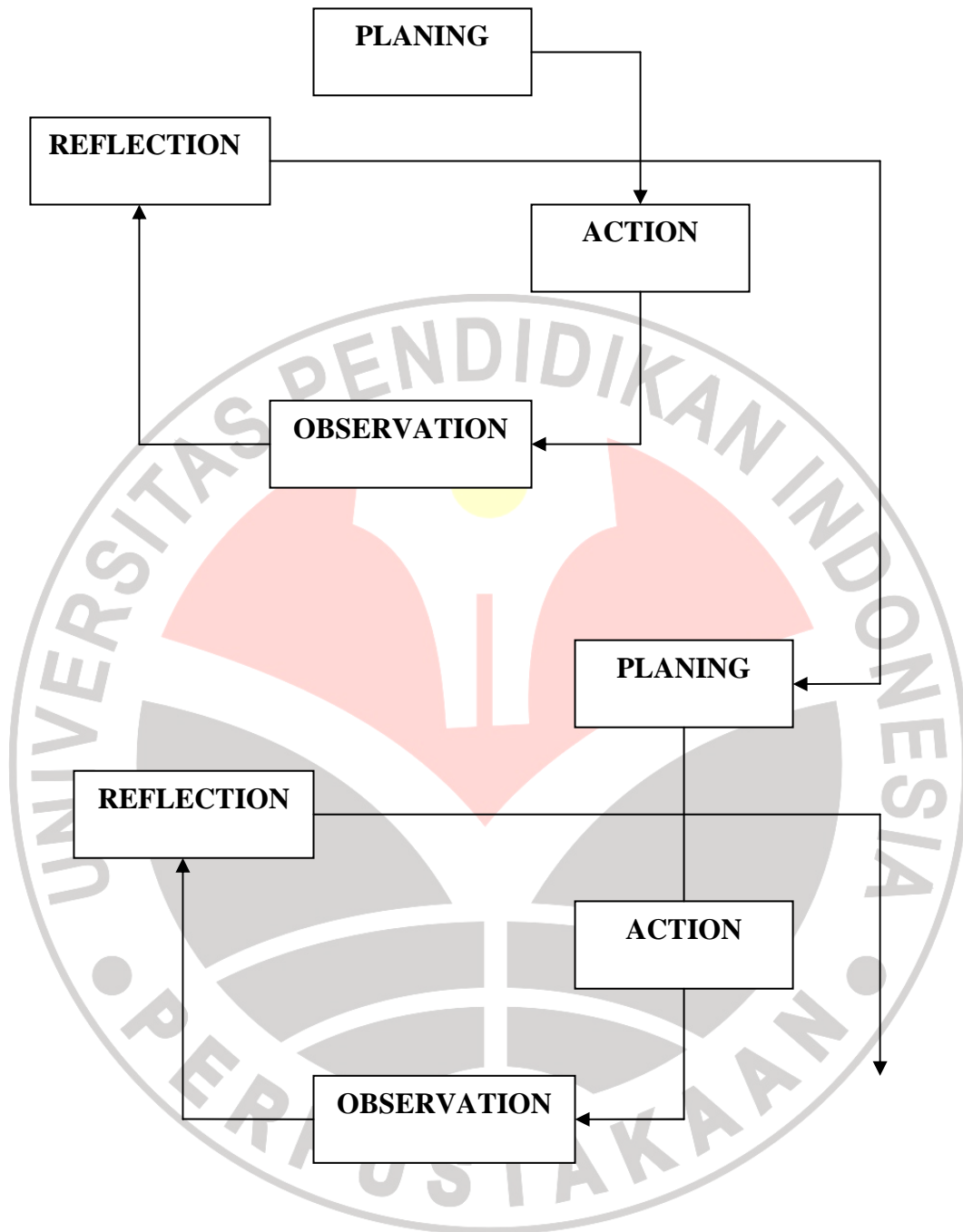
Desain penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dirancang untuk dapat menyelesaikan satu pokok bahasan : yang telah dilaksanakan secara berkesinambungan dengan menguraikan dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan atau perbaikan pembelajaran yang ingin dicapai. Untuk dapat melihat keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar IPS di kelas VI dilakukan terlebih dahulu pembelajaran IPS sebagai observasi awal dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Dalam penelitian ini, Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dengan menggunakan rancangan model Kemmis & Taggart dengan langkah – langkah sebagai berikut :

Secara mendetail Kemmis dan Taggart (Hopkins, 1993:48) yang dikutip dari (Kasihani, 1998 : 114 -115) Menjelaskan tahap-tahap penelitian tindakan yang dilakukannya. Pada tahap ke-1 yaitu Perencanaan (*plan*) dirancang strategi bertanya untuk mendorong siswa untuk

menjawab pertanyaannya sendiri. Pada tahap ke-2 yaitu tindakan (*act*), mulai diajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mendorong siswa. Pada tahap ke-3 yaitu pengamatan (*observe*), pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban siswa dicatat atau direkam untuk melihat apa yang sedang terjadi. Pengamat juga membuat catatan dalam buku hariannya. Pada tahap ke-4 yaitu refleksi (*reflect*), ternyata kontrol kelas yang terlalu ketat menyebabkan tanya jawab kurang lancar dilaksanakan sehingga tidak mencapai hasil yang baik, dan perlu diperbaiki. Pada siklus selanjutnya tahap ke-5 yaitu perencanaan (*plan*), perencanaan direvisi dengan modifikasi dalam bentuk mengurangi pernyataan-pernyataan guru yang bersifat mengontrol siswa, agar strategi bertanya dapat berlangsung dengan baik. Pada tahap ke-6 yaitu tindakan (*act*), kendorkan pengendalian dalam beberapa kali pelajaran. Pada tahap ke-7 yaitu observasi (*observe*), pertanyaan direkam dan dikendalikan. Catatan dalam buku harian pengaruhnya terhadap tingkah laku siswa. Pada tahap ke-8 yaitu refleksi (*reflect*), inkuiri berkembang tetapi siswa lebih galak. Bagaimana saya dapat menjaga agar tetap pada jalur ? Dengan cara saling mendengarkan ? Dengan pertanyaan-pertanyaan lagi ? Pelajaran apa yang membantu ? dan seterusnya.

Alur Penelitian tindakan model spiral Kemmis & Taggart yang telah diuraikan diatas, dapat lebih jelasnya dilihat dari Gambar 3.1 pada halaman berikutnya :



Gambar 3.1 : Spiral Penelitian Tindakan Kelas

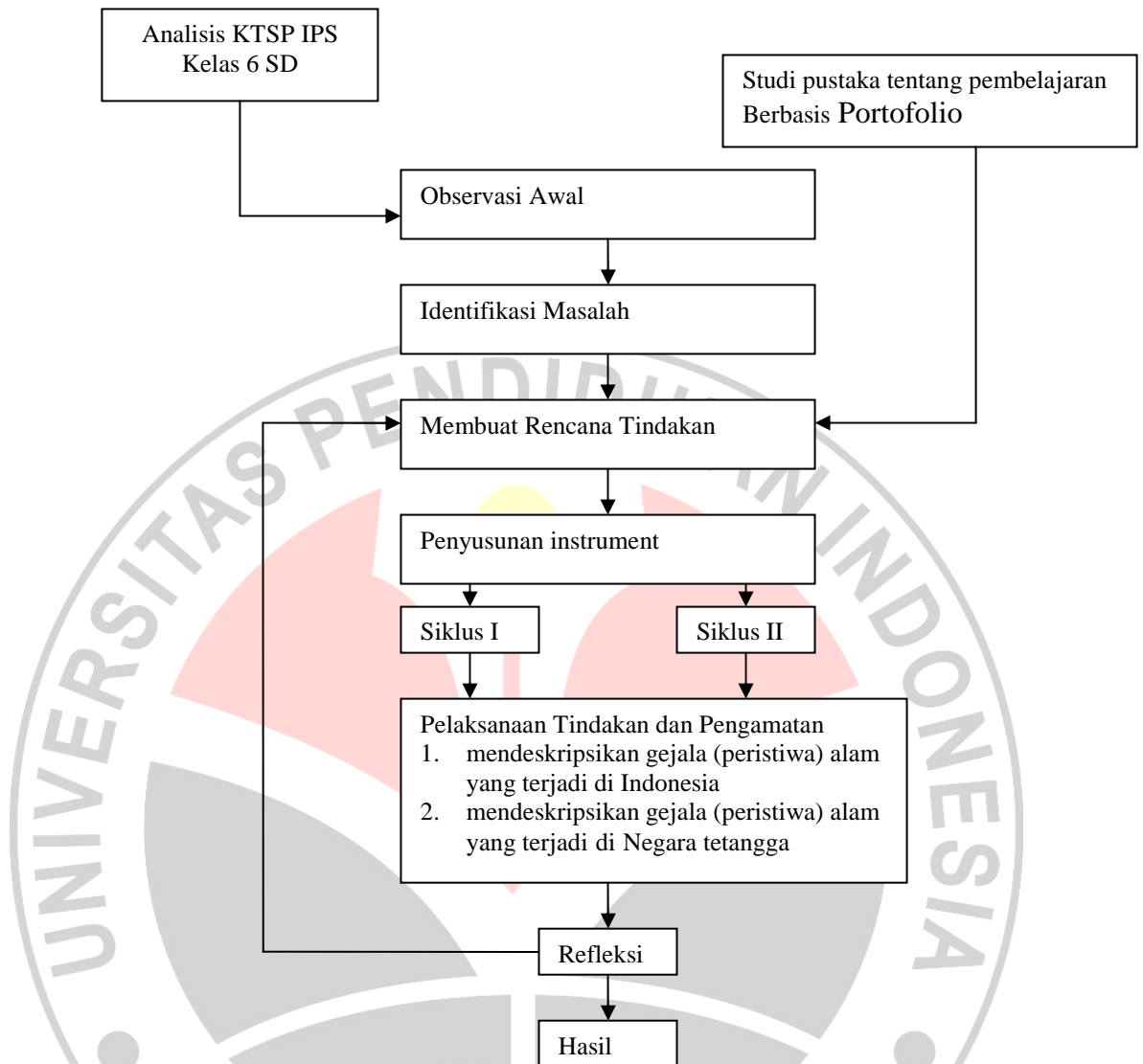
B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar IPS di kelas 6 Sekolah Dasar Negeri Pelesiran kota Bandung. SDN Pelesiran ini terletak di tengah-tengah pemukiman warga Pelesiran, memiliki 24 guru dan 1 orang penjaga. Jumlah siswa di kelas 6 ada 32 Orang siswa yang terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Letak SDN Pelesiran yang berada di tengah-tengah pusat kota dengan latar belakang dari keberadaan siswa maupun orang tua yang beragam tetapi kebanyakan yang menengah kebawah. Dipilihnya kelas 6 sebagai subjek penelitian karena peneliti pernah sebagai guru honorer di sekolah tersebut sehingga mengetahui permasalahan yang ada untuk memerlukan penanganan dan perbaikan.

Lingkungan sekolah yang masih kurang fasilitasnya dengan jumlah siswa yang banyak memungkinkan guru tidak mudah untuk menerapkan metode belajar melalui pendekatan pembelajaran berbasis portofolio dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas enam SDN Pelesiran walaupun siswa belum terbiasa dengan metode belajar ini.

C. Alur Penelitian

Alur penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan penulis dapat dilihat pada Gambar 3.2 di halaman berikutnya :



Gambar 3.2 : Alur Penelitian

1. Observasi Awal

Tahap observasi awal dilakukan dalam rangka untuk mendapat keadaan atau kondisi awal kelas yang akan dijadikan subjek penelitian melalui pengamatan awal ketika melakukan kegiatan belajar mengajar, pengamatan awal ini mencakup keadaan atau kondisi kelas, sikap dan prilaku siswa belajar di dalam kelas. Kemampuan siswa dalam hal menangkap dan memahami pelajaran.

Dalam observasi awal ini kegiatan lain yang dilakukan adalah menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dari hasil analisis ini ditentukan satu pokok bahasan dengan kompetensi dasar “ mendeskripsikan gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan Negara tetangga “ dari satu kompetensi dasar tersebut kemudian dijabarkan menjadi dua hasil belajar. Hasil belajar pertama mendeskripsikan gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia sebagai materi ajar untuk pelaksanaan siklus pertama. Sementara hasil belajar kedua yaitu mendeskripsikan gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Negara tetangga dijadikan sebagai materi ajar untuk pelaksanaan siklus kedua. .

2. Identifikasi Masalah

Dari kegiatan observasi awal dan kegiatan pembelajaran sebelumnya maka ditentukan beberapa hal yang akan dilakukan penelitian. Hal-hal yang akan diselidiki itu sebenarnya telah diutarakan dalam rumusan masalah pada Bab I skripsi ini tentang permasalahan pendekatan pembelajaran berbasis portofolio dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VI Sekolah Dasar Negeri Pelesiran Kota Bandung, yaitu :

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa SDN Pelesiran kelas VI A dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio?
2. Bagaimana hasil kemampuan siswa SDN Pelesiran kelas VI A sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio?

3. Hambatan dan keunggulan – keunggulan apa yang dialami siswa SDN Pelesiran kelas VI A dalam mengikuti pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio ?

3. Membuat Rencana Tindakan

Pada tahap ini kegiatan dilakukan dengan melakukan studi kasus tentang pembelajaran yang berbasis portofolio. Kegiatan ini dilakukan untuk memperjelas permasalahan yang akan dibahas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklusnya dilaksanakan sesuai dengan perbaikan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VI. Dalam upaya untuk melihat tingkat keberhasilannya dalam setiap tindakan, pedoman pengamatan dan evaluasi dilakukan dalam setiap tindakan.

Dari hasil pengamatan dan observasi awal, maka ditentukan bahan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas VI adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis portofolio dalam setiap tindakan pembelajaran.

Pembuatan rencana tindakan dalam setiap siklusnya secara rinci digambarkan sebagai berikut :

1) Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini guru merencanakan dan menyusun persiapan untuk melaksanakan pembelajaran IPS pada pokok bahasan Gejala (peristiwa) Alam yang terjadi di Indonesia. Perencanaan ini dibuat sebagaimana biasa ketika guru melaksanakan proses belajar mengajar sehari – hari. Pada tahap ini juga guru atau peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk digunakan pada waktu melakukan observasi proses belajar mengajar.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran IPS pada pokok bahasan Gejala (peristiwa) Alam yang terjadi di Indonesia sesuai dengan persiapan yang telah direncanakan. Guru melaksanakan proses belajar mengajar sebagaimana biasa sehingga tidak terkesan sedang dilakukan penelitian.

c. Observasi

Pada tahap ini guru atau peneliti melakukan pemantauan / observasi dibantu oleh teman sejawat / guru lain. Sasaran pemantauan adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas dan aktivitas di kelas dengan menggunakan format yang telah disediakan.

d. Refleksi

Guru mendiskusikan hasil pemantauan / observasi yang telah dilakukan. Kemudian menarik kesimpulan bagaimana pembelajaran yang telah dilaksanakan dan bagaimana prestasi belajar siswa sehingga guru dapat menentukan perbaikan untuk menyusun tindakan selanjutnya yang akan dilaksanakan pada siklus II.

2) Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini diantara lain adalah :

a. Perencanaan

Setelah guru memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran dan prestasi siswa. Guru menyusun persiapan pembelajaran IPS pokok bahasan Gejala alam yang terjadi di Negara Tetangga melalui model pembelajaran IPS berbasis portofolio rancangan ini disusun dengan memperhatikan 1) tujuan pembelajaran, 2) prosedur pelaksanaan pembelajaran, 3) bahan dan isi pembelajaran, 4) Target hasil yang diharapkan, 5) kriteria pencapaian, dan 6) Format evaluasi yang digunakan.

Rancangan tindakan pembelajaran ini disusun berdasarkan masalah penelitian meliputi menerapkan model pembelajaran IPS berbasis portofolio dalam meningkatkan prestasi belajar IPS dalam Gejala (Peristiwa) Alam yang terjadi Di Negara Tetangga yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi IPS.

Pembelajaran ini berfokus pada penentuan perencanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran IPS pada pokok bahasan gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Negara tetangga sesuai dengan persiapan yang telah direncanakan.

Guru melaksanakan proses belajar mengajar sebagaimana biasa sehingga tidak terkesan sedang dilakukan penelitian.

c. Observasi

Pada tahap ini guru atau peneliti melakukan pemantauan / observasi dibantu oleh teman sejawat / guru lain selama proses belajar mengajar berlangsung. Sasaran pemantauan adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas dan aktivitas di kelas dengan menggunakan format yang telah disediakan.

d. Refleksi

Guru mendiskusikan hasil pemantauan / observasi yang telah dilakukan. Melakukan perbaikan – perbaikan atas kelemahan – kelemahan yang ditemukan pada proses pembelajaran baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian maupun kegiatan siswa berdasarkan evaluasi dari hasil observasi.

D. Penyusunan Instrumen

Dalam upaya memudahkan untuk melihat hasil belajar siswa selama menerapkan pembelajaran berbasis portofolio dalam mata pelajaran IPS di kelas VI ini, perlu dirancang dan dikembangkan suatu alat atau instrumen untuk dapat digunakan ketika mengamati dan mengumpulkan data selama melaksanakan tindakan-tindakan. Alat atau instrument yang dipergunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah lembar pengamatan yang berbentuk :

- Tes

Tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis model isian (uraian singkat). Tes awal (*pre-test*) yang menggambarkan hasil belajar siswa sebelum tindakan pembelajaran. Dan tes akhir (*post-test*) yang menggambarkan hasil belajar siswa sesudah tindakan pembelajaran. Contoh Lembar Tes awal (*Pre-Test*) dan tes akhir yang digunakan ketika melakukan siklus selama melaksanakan penelitian

Tabel 3.1
Soal Pre-Test Siklus 1

Nama Siswa :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

1. Suatu peristiwa yang terjadi sebagai akibat yang ditimbulkan oleh faktor alam itu sendiri disebut ...
2. Gejala alam yang merugikan manusia disebut
3. Bencana alam yang terjadi di Indonesia dapat terjadi karena faktor ... dan
4. Sebutkan contoh bencana alam yang terjadi karena faktor alam ...
5. Sebutkan contoh perilaku manusia yang merusak alam ...

“Good Luck”

Tabel 3.2
Soal Pre-Test Siklus II



Nama Siswa :



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

1. Sebutkan contoh gejala alam yang terjadi di Negara tetangga ...
2. Suatu peristiwa yang terjadi sebagai akibat yang ditimbulkan oleh faktor alam itu sendiri disebut ...
3. Sebutkan contoh gejala alam yang berdampak negatif bagi kehidupan adalah ...
4. Gejala alam yang merugikan manusia disebut
5. Longsor diakibatkan oleh ...
6. Bencana alam yang terjadi di Indonesia dapat terjadi karena faktor dan faktor
7. Apa penyebab terjadinya bencana banjir ...
8. Sebutkan contoh bencana alam yang terjadi karena faktor alam ...
9. Sebutkan contoh perilaku manusia yang merusak alam ...
10. program kali bersih (prokasih) merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya bencana ...

“Good Luck”



Tabel 3.3
Soal Post-Test Siklus I

Nama Siswa :	
<p>Jawablah berikan pendapatmu terhadap permasalahan berikut ini !</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan banjir ? 2. Apa penyebab terjadinya banjir ? 3. Siapa yang bertanggung jawab pada masalah banjir ? 4. Mengapa masalah ini harus ditangani oleh masyarakat dan pemerintah ? 5. Solusi apa yang dapat diusulkan untuk menagani masalah ini ? 6. Apa keuntungan dan kerugian dari solusi tersebut? 7. Siapa yang bertanggung jawab untuk menjalankan solusi yang kalian usulkan ? 8. Langkah -langkah apa yang diambil agar solusi yang diusulkan dapat diterima dan dilaksanakan oleh masyarakat dan pemerintah? 	
<p>“ Good Luck “</p> 	

Tabel 3.4
Soal Post – Test Siklus II



Nama Siswa :

Jawablah dan berikan pendapatmu terhadap permasalahan berikut ini !

1. Apa yang dimaksud dengan longsor ?

.....

2. Apa penyebab terjadinya longsor ?

.....

3. Siapa yang bertanggung jawab pada masalah longsor ?

.....

4. Mengapa masalah ini harus ditangani oleh masyarakat dan pemerintah ?

.....

5. Solusi apa yang dapat diusulkan untuk menangani masalah ini ?

.....

6. Apa keuntungan dan kerugian dari solusi tersebut?

.....

7. Siapa yang bertanggung jawab untuk menjalankan solusi yang kalian usulkan ?

.....

8. Langkah -langkah apa yang diambil agar solusi yang diusulkan dapat diterima dan dilaksanakan oleh masyarakat dan pemerintah?

.....



“ Good Luck “





- Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) ini digunakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung ketika menerapkan pembelajaran IPS berbasis portofolio untuk dibahas dan diselesaikan secara bersama-sama oleh setiap kelompok. Dengan mengisi LKS ini setiap kelompok dapat menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan olehnya. Dalam setiap pelaksanaan tindakan dalam tiap siklusnya Lembar Kerja Siswa (LKS) dirancang dan disiapkan terlebih dahulu oleh guru untuk dibahas dan diselesaikan secara bersama-sama dalam kelompok belajarnya. Contoh Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan ketika melakukan siklus selama melaksanakan penelitian.



Tabel 3.5
Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus 1

		
Nama Kelompok : Banjir 1		
Nama Anggota :		
1.	4.	7.
2.	5.	8.
3.	6.	
Diskusikan dengan teman kelompok dan berikan pendapatmu terhadap permasalahan berikut ini !		
1. Apa pengertian banjir ?		
2. Mengapa masalah ini dipilih ?		
<i>“ Good Luck “</i>		
		



Tabel 3.6
Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus 1

		
Nama Kelompok : Banjir II		
Nama Anggota :		
1.	4.	7.
2.	5.	8.
3.	6.	
Diskusikan dengan teman kelompok dan berikan pendapatmu terhadap permasalahan berikut ini !		
1. Solusi apa yang kalian usulkan untuk menyelesaikan masalah Banjir ?		
2. Apa keuntungan dan kerugian dari solusi yang kalian usulkan ?		
<i>“ Good Luck “</i>		
		



Tabel 3.7
Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus 1

		
Nama Kelompok : Banjir III		
Nama Anggota :		
1.	4.	7.
2.	5.	8.
3.	6.	
Diskusikan dengan teman kelompok dan berikan pendapatmu terhadap permasalahan berikut ini !		
1. Solusi apa yang kalian pilih untuk mengatasi masalah banjir?		
2. Apa keuntungan dan kerugian dari solusi yang kalian pilih?		
<i>“ Good Luck “</i>		
		


Tabel 3.8
Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus 1

<p>Nama Kelompok : Banjir IV</p> <p>Nama Anggota :</p> <p>1. 4. 7.</p> <p>2. 5. 8.</p> <p>3. 6.</p>			
<p>Diskusikan dengan teman kelompok dan berikan pendapatmu terhadap permasalahan berikut ini !</p> <p>1. Langkah-langkah apa saja yang diambil agar solusi yang diusulkan dapat diterima oleh masyarakat ?</p> <p>2. Siapa yang bertanggung jawab dari masalah ini ?</p> <p style="text-align: center;"><i>“ Good Luck “</i></p> <p style="text-align: center;">  </p>			

Tabel 3.9
Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus 1I

<p>Nama Kelompok : Longsor I</p> <p>Nama Anggota :</p> <p>1. 4. 7.</p> <p>2. 5. 8.</p> <p>3. 6.</p>			
<p>Diskusikan dengan teman kelompok dan berikan pendapatmu terhadap permasalahan berikut ini !</p> <p>1. Apa pengertian Longsor ?</p> <p>2. Mengapa masalah ini dipilih ?</p> <p style="text-align: center;"><i>“ Good Luck “</i></p> <p style="text-align: center;">  </p>			

Tabel 3.10
Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus 1I



Nama Kelompok : Longsor II


Nama Anggota :

1. 4. 7.
 2. 5. 8.
 3. 6.


Diskusikan dengan teman kelompok dan berikan pendapatmu terhadap permasalahan berikut ini !

- Solusi apa yang kalian usulkan untuk menyelesaikan masalah Longsor ?
- Apa keuntungan dan kerugian dari solusi yang kalian usulkan ?

“ Good Luck “



Tabel 3.11
Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus 1I



Nama Kelompok : Longsor III


Nama Anggota :

1. 4. 7.
 2. 5. 8.
 3. 6.


Diskusikan dengan teman kelompok dan berikan pendapatmu terhadap permasalahan berikut ini !

- Solusi apa yang kalian pilih untuk mengatasi masalah Longsor?
- Apa keuntungan dan kerugian dari solusi yang kalian pilih?

“ Good Luck “



Tabel 3.12
Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus 1I



Nama Kelompok :


Nama Anggota :

1. 4. 7.
 2. 5. 8.
 3. 6.

Diskusikan dengan teman kelompok dan berikan pendapatmu terhadap permasalahan berikut ini !

1. Langkah-langkah apa saja yang diambil agar solusi yang diusulkan dapat diterima oleh masyarakat ?
2. Siapa yang bertanggung jawab dari masalah ini ?

“ Good Luck “



Lembar observasi dan catatan lapangan aktivitas guru & siswa

Lembar observasi dan catatan lapangan digunakan selama kegiatan mengajar berlangsung ketika menerapkan pembelajaran IPS berbasis portofolio. Data penilaian observasi dan catatan lapangan dijadikan peneliti sebagai pertimbangan untuk menentukan nilai akhir yang diperoleh siswa. Dalam setiap pelaksanaan siklus observasi dan catatan lapangan direncanakan dan disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti dan guru untuk diselesaikan berdasarkan kepada criteria penilaian yang telah dibuat disesuaikan dengan aspek nilai. Contoh lembar observasi dan catatan lapangan.

Tabel 3.13

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa :

Sikap siswa pada kegiatan pembelajaran IPS berbasis
Portofolio

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Antusias siswa						
2	Perhatian terhadap belajar						
3	Aktivitas dan kreativitas						
4	Ketetapan mengemukakan gagasan						
5	Keterampilan bertanya						
6	Kemampuan menjawab pertanyaan						
7	Penguasaan konsep						

Keterangan :

1 = kurang sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik Sekali

Tabel 3.14
LEMBAR OBSERVER
Unjuk Kegiatan Guru Dalam Siklus I
Dengan Model Pembelajaran IPS Berbasis Fortofolio

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Topik : Mendeskripsikan Gejala (Peristiwa) Alam yang Terjadi di Indonesia
 Kelas/semester : VI / II
 Hari/Tanggal : Selasa, 05 Mei 2009

Berilah tanda Ceklis (✓) sesuai dengan penggunaannya!

No	Jenis Kemampuan	Ya	Tidak
1	Membuka pelajaran		
2	Melakukan apersepsi		
3	Menjelaskan materi pelajaran		
4	Memberikan pengarahan mengenai materi pembelajaran berbasis portofolio		
5	Membimbing dan mengawasi kegiatan Portofolio		
6	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas		
7	Melakukan evaluasi		
8	Menutup pelajaran pada akhir tatap muka		

Observer,

Tabel 3.15
LEMBAR OBSERVER
Unjuk Kegiatan Guru Dalam Siklus II
Dengan Model Pembelajaran IPS Berbasis Portofolio

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Topik : Mendeskripsikan Gejala (Peristiwa) Alam Yang Terjadi Di Negara Tetangga
 Kelas/semester : VI / II
 Hari/Tanggal : Selasa, 12 Mei 2009

Berilah tanda Ceklis (√) sesuai dengan penggunaannya!

No	Jenis Kemampuan	Ya	Tidak
1	Membuka pelajaran		
2	Melakukan apersepsi		
3	Menjelaskan materi pelajaran		
4	Memberikan pengarahan mengenai materi pembelajaran IPS berbasis portofolio		
5	Membimbing dan mengawasi kegiatan Portofolio		
6	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas		
7	Melakukan evaluasi		
8	Menutup pelajaran pada akhir tatap muka		

Observer,

- Lembar Daftar Cek

Lembar Daftar Cek digunakan sebagai bahan atau alat dalam merefleksikan atau merenungkan apa yang telah dilakukan ketika melaksanakan tindakan berdasarkan pendapat dan pandangan yang

disampaikan siswa. Contoh lembar cek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Tabel 3.16
Daftar Cek Pelaksanaan Tindakan

Daftar Cek Implementasi Model Pembelajaran IPS Berbasis Portofolio dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di kelas VI A SD Negeri Pelesiran Kota Bandung

Nama Siswa :


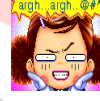
Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang kamu pilih !

4. Apakah kamu senang dengan pembelajaran seperti tadi ?


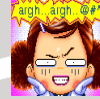
.....

5. Apakah kamu mengalami kesulitan saat pembelajaran tadi ?



.....

6. Pada waktu pembelajaran berlangsung ada pelajaran yang belum kamu pahami. Apakah kamu berani untuk menanyakan ?



.....

7. bagaimana perasaan kamu ketika akan mengemukakan pendapat diskusi dengan kelompokmu ?



.....

8. Apakah pembelajaran seperti tadi memudahkan kamu dalam memahami pelajaran?

.....

Ket :

 = Ya / Senang  = Tidak

E. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan yang dapat penulis rumuskan sebagai berikut : “Jika dalam pembelajaran IPS di SD Pelesiran menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio maka mempermudah siswa mempelajari dan mengingat konsep dalam pembelajaran IPS terutama dalam pokok bahasan Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga di Asean. Dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.”

F. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Demi tercapainya pembelajaran IPS yang objektif dan terarah serta mendapatkan keterangan-keterangan yang relevan maka dibutuhkan metode pengumpulan data dengan teknik tertentu. Teknik ini adalah : a) teknik Observasi, b) Teknik angket, c) Teknik Tes Prestasi (*pre Test dan post-test*), dan d) wawancara.

2. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data di dalam sebuah penelitian diperlukan perangkat instrument sebagai alat pengumpul data. Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka instrumen yang digunakan adalah : a) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), b) LKS (Lembar Kerja Siswa), c) Lembar observasi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), d) kamera, e) angket, f) dan tes/soal evaluasi *post-test*.

G. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti kemudian melakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang dan menggolongkan data untuk menjawab masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Proses analisis dimulai dari menelaah seluruh data yang telah terkumpul kemudian seluruh data dideskripsikan, dengan menampilkan hasil data dalam presentase dan digambarkan dalam tabel / diagram. Setelah itu, peneliti melakukan refleksi dan disimpulkan. Data yang diperoleh pada setiap tindakan penelitian, dianalisis dengan menggunakan prinsip *triangulasi*. Menurut Denzin (Solihin, 2003), prinsip *triangulasi* adalah sebagai berikut :

1. data peneliti berasal dari sumber,
2. melakukan studi kasus dari fakta berdasarkan masing-masing sumber data,
3. melihat hubungan dari fakta yang satu dengan yang lainnya.

Prinsip triangulasi ini digunakan dengan pertimbangan bahwa masing-masing instrument mempunyai kelebihan dan kekurangan. Denzin (Solihin 2003:8) menyatakan bahwa *triangulasi* adalah aplikasi dan fenomena yang sama.

Beberapa tingkat yang harus ditempuh dalam menganalisis data dengan menggunakan prinsip *triangulasi* adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi Data

Setelah data dikumpulkan, maka dilakukan pemilihan data yang representatif yang dapat menjawab fokus penelitian dan memberikan gambaran tentang hasil penelitian.

2. Mengklasifikasikan Data

Mengklasifikasikan data adalah pengelompokan data yang telah diseleksi dengan cara mengklasifikasikan data berdasarkan tujuan untuk memudahkan pengolahan data dan pengambilan keputusan berdasarkan presentase yang dijadikan pegangan.

3. Mentabulasikan Data

Setelah data diklasifikasikan berdasarkan tujuan penelitian, kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel yang bertujuan untuk mengetahui frekuensi masing-masing alternatif jawaban yang satu dengan yang lainnya juga mempermudah dalam membaca data.

4. Menafsirkan Data

Dalam mengolah data digunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase jawaban

f = frekuensi jawaban

n = banyak responden

setelah data dianalisis dengan menggunakan rumus diatas. Kemudian presentase yang diperoleh ditafsirkan dengan tafsiran berikut :

Tabel 3.17
Tafsiran Presentase Skor Angket dan Wawancara

Presentase	Tafsiran
0 %	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50 %	Setengahnya
51 % - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	seluruhnya

H. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 28 April 2009 sampai dengan 20 Mei 2009. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari selasa dan kamis tanggal 5 & 8 Mei 2009. sedangkan pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa dan kamis tanggal 12 dan 15 Mei 2009. Penggunaan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme guru SD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SD. Serta mampu menjalin kemitraan antara peneliti dengan guru SD dalam memecahkan masalah actual Pembelajaran IPS di lapangan.